

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank secara sederhana menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat”(Fahmi, 2014:12).

Bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan, oleh karena itu pengelolaan yang hati-hati sangat diperlukan karena dana dari masyarakat dipercayakan kepadanya. Bank dalam melakukan kegiatan usahanya wajib menerapkan prinsip kehati-hatian, dan juga harus menjaga kesehatan bank agar tetap terjaga terus demi kepentingan masyarakat pada umumnya dan bagi para nasabah penyimpan dana. Disamping itu perbankan juga mempunyai pengaruh yang menentukan dalam kegiatan ekonomi modern dimanapun. (Suhardi, 2002:57)

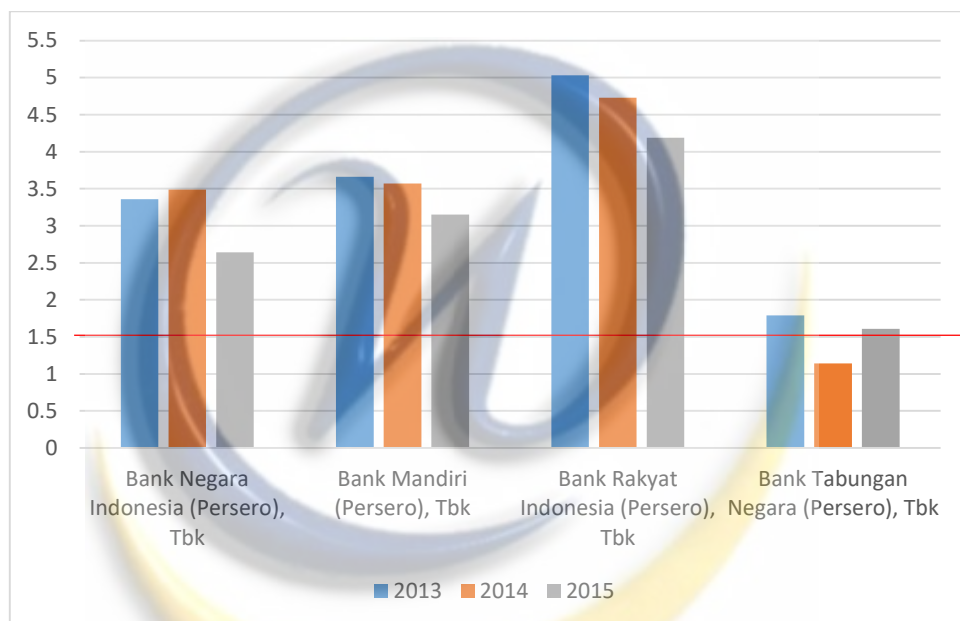
Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2008:44).

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Return On Assets juga dapat disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Sutrisno, 2012;222).

Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank. Dana tersebut dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro, dan deposito. Dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut. (Dendawijaya 2009:49)

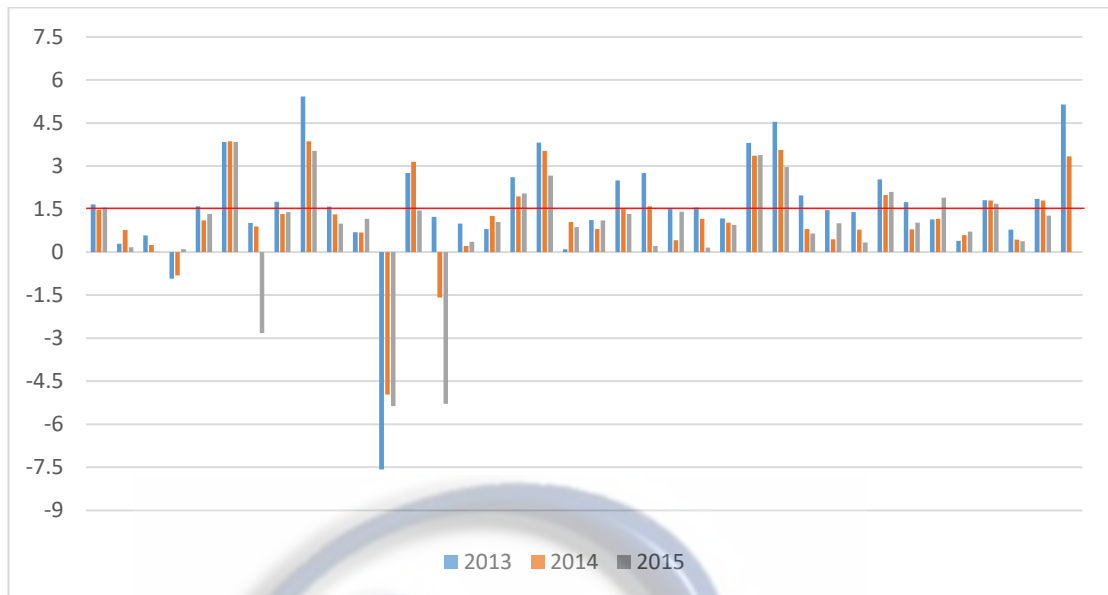
Kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak bank seperti yang telah diperjanjikan. Akibat dari timbulnya kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah hilangnya kesempatan untuk memperoleh *income* (pendapatan) dari kredit yang diberikannya, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi rentabilitas bank. (Mudrajad Kuncoro dan Suwardjono,2002:462).

Pembaruan terakhir sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agustus 2016 menunjukkan bahwa ada 42 bank umum konvensional yang terdaftar di BEI yang terdiri dari 4 bank BUMN dan 38 bank non-BUMN. Perkembangan ROA tahun 2013 hingga 2015 pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : www.ojk.go.id, 2016

Gambar 1.1
Perkembangan ROA bank BUMN yang terdaftar di (BEI)



Sumber : www.ojk.go.id, 2016

Gambar 1.2
Perkembangan ROA bank non BUMN yang terdaftar di (BEI)

Pada gambar 1.1 dan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 hingga 2015 ada beberapa bank yang besar ROA berada dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%. Sebagian besar ROA yang berada di bawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah bank non BUMN, sedangkan pada bank BUMN yang ROA berada dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah Bank Tabungan Negara pada tahun 2014 sebesar 1,14.

Perkembangan dana pihak ketiga, kredit bermasalah dan profitabilitas menggunakan rasio *return on asset* bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2013 hingga 2015 mengalami berbagai perubahan. Ada beberapa bank baik bank BUMN dan non BUMN dimana terjadi kenaikan dana pihak ketiga tetapi *return on asset* menurun dan ada penurunan dana pihak ketiga tetapi *return on asset*

meningkat. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa meningkatnya jumlah dana pihak ketiga akan berpengaruh terhadap profitabilitas (Taswan, 2013:215)

Perbandingan kredit bermasalah dan *return on asset* pada beberapa bank menunjukkan bahwa ada kenaikan kredit bermasalah diikuti dengan kenaikan *return on asset* dan penurunan kredit bermasalah diikuti dengan penurunan *return on asset*. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Dendawijaya (2009:83) bahwa akibat dari timbulnya kredit bermasalah dapat berupa :

- 1) Dengan adanya kredit bermasalah bank akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikannya, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas atau rentabilitas bank.
- 2) *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bambang Sudiyatno, (2010:134) menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank (ROA). Berarti semakin banyak dana pihak ketiga yang bisa dihimpun bank, maka semakin tinggi kinerja bank (ROA).

Berkaitan dengan pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas (ROA), hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soedarso Goenawan (2015:133) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dari membaiknya NPL terhadap perubahan NPM dimana NPM terus mengalami peningkatan, artinya semakin baik bank BRI mengelola kredit bermasalah semakin baik pula laba yang

akan dihasilkan sebaliknya apabila bank BRI tidak mampu mengelola kredit bermasalah dengan baik maka akan berdampak buruk terhadap laba yang akan dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas”**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.
2. Seberapa besar pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.
3. Seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Untuk memecahkan masalah sebagaimana yang ada pada fenomena dan sebagai tambahan informasi bermanfaat mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1) Bagi Penulis

Penulis mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung

bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.

2) Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut di bidang yang sama, dana pihak ketiga, kredit bermasalah dan profitabilitas.

3) Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian sebagai pembuktian empiris dari konsep-konsep yang telah dikaji yaitu hasil-hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang telah ada mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas menjadikan ilmu akuntansi berkembang.